

PSS Manfaatkan Waktu Krusial

JAKARTA (KR) - Dua hari ke depan menjadi waktu krusial bagi PSS Sleman jelang duel melawan Persija Jakarta di partai awal Liga 1 2021/2022 pada Minggu (5/9). Kesiapan Laskar Sembada pun bakal diuji di partai pertama. Saat ini Bagus Nirwanto dan kawan-kawan sudah berada di Jakarta untuk menjalani latihan. Minimnya waktu persiapan tak jadi halangan mereka untuk berusaha sebaik mungkin dalam melakukan persiapan.

"Saat ini masih dalam proses pengembalian kondisi fisik para pemain. Dari latihan virtual kemarin sampai baru beberapa hari ini kita bertemu," ungkap Head of Departement Football Performance PS Sleman, Jan Saragih setelah memantau latihan tim di Jakarta, Rabu (1/9).

Tim pelatih memang dituntut ekstrakeras di waktu-waktu sisa jelang laga awal. Tak hanya pengembalian kondisi fisik, tim pelatih pun harus mengembalikan adaptasi teknikal dan taktikal para pemain.

"Kami juga akan aktivasi semua pemain untuk mengembalikan teknikal dan taktikal mereka. Tentu kami manfaatkan waktu satu minggu ini untuk persiapan game pertama," tambahnya.

Selain itu, kondisi mental pun tak luput dalam perhatian. Mengingat, PSS dihadapkan dengan partai sulit di laga awal dan dengan persiapan yang minim. Pemain harus siap mental untuk menghadapi tim sekalas Macan Kemayoran. Berpredikat juara Piala Menpora 2021, Persija berpotensi merepotkan PSS. Namun, setidaknya sukses menempati posisi ketiga di Piala Menpora membuat PSS punya modal yang cukup berharga. Dalam kondisi ini, PSS pun tak gentar. Tim pelatih akan memberikan yang terbaik untuk mencapai target yang diinginkan. "Target semua tim pasti ingin menang. Tapi kami juga harus bisa kembali menatap pertandingan berikutnya. Ini bukanlah pertandingan pertama dan terakhir, kita masih akan menghadapi liga dalam waktu panjang," jelas Jan.

Jadwal yang padat pun mengharuskan semua pemain untuk siap. Rotasi pemain mungkin dilakukan untuk memastikan skema dapat berjalan sesuai harapan. Karenanya, Jan mewanti-wanti timnya untuk selalu menjaga kesehatan dan performanya. Utamanya demi menghindari risiko cedera saat bertanding.

"Rotasi mungkin menjadi pertimbangan kami. Selain itu juga harus istirahat, recovery dan nutrisi pun sangat penting. Apalagi game padat dan waktu persiapan sedikit terus nanti kita juga akan berpindah-pindah venue," pungkash Jan.

(Yud)-d

JELANG PERINGATAN HAORNAS

Kemenpora Siap Perkenalkan Desain Olahraga Nasional

JAKARTA (KR) - Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) sudah menyiapkan Desain Besar Olahraga Nasional (DBON). Bersama Persatuan Wartawan Indonesia (PWI), Kemenpora akan memperkenalkan DBO yang juga bagian dari kegiatan Road to Haornas 2021.

DBON ini merupakan tindak lanjut nyata dari Menpora Zainudin Amali dalam menjawab arahan Presiden Joko Widodo dalam perayaan Haornas 2020 lalu. Pesan pentingnya ialah harus dilakukan perombakan total terhadap ekosistem olahraga Indonesia.

Gerak cepat dilakukan Menpora Amali yang menggandeng akademisi, praktisi olahraga, sampai dengan stakeholder olahraga untuk menjalankan arahan Presiden. Hasilnya, dalam hitungan bulan, DBO sudah disiapkan dan tinggal dituangkan dalam aturan yang berbenut Peraturan Presiden.

"Mudah-mudahan Perpres-nya segera ditandatangani. Kami berharap, Presiden RI Joko Widodo bisa mengkick-off DBO ini pada Hari Olahraga Nasional (Haornas) 9 September nanti," ucap Menpora Amali dalam webinar melalui aplikasi zoom.

DBON menjadi pondasi untuk melakukan sinergi

dari Kemenpora dengan kementerian lainnya, sesuai tugas pokok dan fungsinya, sehingga pelaksanaan DBO bisa berjalan dengan lancar. Selain itu, dalam DBO juga diatur Sinergi antara daerah dan pusat, karena ekosistem ini yang selama ini belum berjalan maksimal.

"DBON ini menjadi pondasi olahraga Indonesia yang dilakukan sinergis dari daerah sampai pusat, dari lembaga yang satu dnega nyang lain dan dari cabor satu dengan cabor lainnya, untuk meraih prestasi ke depan yang by design, bukan by accident," ungkapnya.

DBON merupakan peta jalan olahraga Indonesia yang selama ini memang belum pernah dibuat. Di dalamnya, tercantum pondasi untuk membangun olahraga Indonesia mulai dari pembinaan sampai dengan target tinggi meraih prestasi di Olimpiade. Paradigma Indonesia di DBO ini sudah jauh ke depan, bukan hanya me-



KR-Dok Kemenpora RI
Menpora Zainudin Amali saat berbicara pada webinar Sosialisasi Desain Besar Olahraga Nasional.

ngejar prestasi di level SEA Games maupun Asian Games, tetapi sudah berorientasi Olimpiade. Dengan begitu, ajang-ajang regional itu hanya menjadi sasaran antara.

Di dalam DBO, pemerintah menegaskan ada 14 cabor prioritas yang ditargetkan untuk bisa meraih medali di level Olimpiade. Untuk itu, dibuatlah keangku pembinaannya mengacu kepada DBO. Mulai dari tahapan merekrut atlet, pelatihan, sampai mereka jadi dan siap tempur di gelanggang olahraga.

"Dalam melakukan perubahan paradigma olahraga ini, saya tak pernah

berpretasi waktu dekat dengan spektakuler. Saya berusaha membuat pondasi yang kuat yang sekarnag dibangun dengan DBO ini, biarlah penerus saya yang menikmati hasil dari DBO ini," kata Menpora Amali.

Di sisi lain, Ketua Umum PWI Pusat Atal S. Depari menegaskan, bahwa pihaknya sangat senang dan bangga bisa menjadi bagian dari sosialisasi DBO ini. Memang, lanjut Atal, diperlukan penyadaran kepada masyarakat bahwa meraih prestasi olahraga itu tak bisa instan. "Saya senang karena menurut saya, DBO ini kado paling besar untuk olahraga Indo-

nesia. Saya tak menyangka, karena pabriknya ini akhirnya bisa dibuat setelah sekian lama. Kami optimis prestasi besar ke depan bisa diraih jika ini dijalankan dengan konsisten," ujar Atal.

Selain Menpora Amali yang menjadi Opening Speech, hadir juga memberikan pandangan Ketua Umum PWI Atal S Depari sebagai narasumber, Profesor Asmawi sebagai Dewan Pakar DBO, Del Asri selaku akademisi olahraga, serta Deputi pembudayaan Olahraga Raden Isnanta dan Deputi Peningkatan Prestasi Olahraga Kemenpora Chandra Bhakti. (Ben)-d

BAGIKAN TALI ASIH UNTUK KARYAWAN PBSI Greysia Polii dan Apriyani Rahayu Gelar Syukuran

JAKARTA (KR) - Pasangan ganda putri peraih medali emas Olimpiade Tokyo 2020, Greysia Polii / Apriyani Rahayu menggelar syukuran, Rabu (1/9). Acara dengan penerapan protokol kesehatan ini digelar bersama karyawan PBSI di lobi Gedung Pusat Bulutangkis Indonesia, Pelatnas PBSI di Cipayung, Jakarta Timur.

Syukuran berlangsung secara sederhana. Greysia dan Apriyani duduk lese-

han bersama seluruh karyawan. Acara hanya diisi dengan doa, pembagian tali asih dan diakhiri dengan makan siang bersama. Menurut Greysia / Apriyani, acara dilaksanakan sebagai bentuk ungkapan terima kasih dan rasa syukur atas bantuan, doa, dan suport para karyawan PBSI. Selama ini mereka telah banyak mendukung keberhasilan keduanya, termasuk ketika sukses merebut medali emas pada

Olimpiade Tokyo lalu.

Selama ini, tutur Greysia, para karyawan begitu berjasa mendukung keberhasilan atlet. Mereka adalah yang bekerja di balik layar itu mulai dari tukang cuci, tukang kebersihan, tukang kebun, tukang masak, sekretariat, hingga petugas keamanan.

"Saya dan Apri menggelar acara ini sebagai bentuk rasa syukur dan berterima kasih kepada ibu dan bapak karyawan PBSI atas bantuan, doa, dan suport yang selama ini telah ikut mendukung keberhasilan kami," kata Greysia.

Sebagai pemain yang sejak kecil sudah menetap di Pelatnas Cipayung, Greysia merasakan bagaimana bentuk bantuan dan dukungan dari para karyawan PBSI pada dirinya. Dia ingat betul bagaimana para karyawan telah membantunya dari hal-hal sederhana. (Ben)-d



KR-Istimewa
Greysia Polii dan Apriyani Rahayu membagikan tali asih kepada karyawan PBSI.

BONGKAR PASANG FORMASI Persika Masukkan 5 Pemain Senior

KARANGANYAR (KR) - Klub Persika membongkar lagi formasi pemain yang akan bertanding di Liga 3 Jateng. Sebanyak lima pemain senior menggantikan mereka yang dianggap kurang cakap bekerjasama di skuad 'Singo Lawu'.

Ketua Persika Karanganyar, Prihanto mengatakan bongkar pasang pemain merupakan hal biasa di sebuah tim. Mereka yang tergantikan, tidak lantas disingkirkan. "Memang awalnya dipilih pemain kelahiran 1999-2003. Namun dengan melihat performa usai laga tandang dengan PS Pra Pon Salatiga, pelatih memutuskan memasukkan pemain senior. Ada lima orang. Dari lima itu, tiga di antaranya starter," kata Prihanto kepada KR, Kamis (2/9).

Para senior Persika yang masuk dalam tim merupakan kelahiran sebelum tahun 1999. Mereka dinilai lebih berpengalaman membangun kerja sama tim. Sedangkan yang digan-

tikan tetap di bawah pembinaan manajemen meski statusnya berubah menjadi pemegang. Total pemain berikut cadangan di squad ini sebanyak 24 orang.

"Akademi Persika ini tidak hanya dipersiapkan untuk liga 3. Tapi mencepat pemain berbakat dari Karanganyar. Meski sekarang diganti senior, tidak perlu berkecil hati. Masih tetap bisa bermain di Persika untuk berbagai event," katanya.

Selain membongkar pasang pemain, Persika juga mengujicoba sistem permainan. Bisa memakai for-

masi 4-4-2 atau 4-2-3-1 dan lainnya. Menjelang kick off laga liga 3 pada 2 Oktober mendatang, tersisa waktu efektif sebulan. Persika menggunakannya dengan berlatih dan melawan tandang persahabatan. Setelah dikalahkan PS Pra Pon Salatiga 0-6 pada pekan lalu, Persika akan menajjal kekuatan PSIP Pemalang, Sabtu (4/9) mendatang.

Prihanto memprediksi persiapan peserta Liga 3 Jateng dengan Persika setara. Hal itu ditakar dari waktu persiapan mepet serta kendala PPKM yang dihadapi. (Lim)-d



KR-Abdul Alim
Pelatih Persika memberi pengarahan kepada para pemain usai berlatih.

JALANI OOC T JELANG PON

Binaraga DIY Berharap Lolos Doping

YOGYA (KR) - Tim binaraga DIY yang akan tampil di Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Papua, 2-15 Oktober mendatang berharap lolos dalam tes doping yang digelar di Jakarta, 31 Agustus lalu. Hal itu dikarenakan, agenda *Out Of Competition Test* (OOC) doping tersebut menjadi syarat wajib untuk keikutsertaan atlet di ajang olahraga multievent terbesar di Indonesia mendatang.

Pelatih tim binaraga PON DIY, Seno Ariwibowo yang menjadi pendamping dua atlet DIY saat menjalani OOC kemarin kepada KR di Yogya, Kamis (2/9) mengatakan, karena agenda kemarin merupakan syarat wajib agar atlet bisa tampil di PON, maka atlet tersebut yakni Nur Ikhsan dan Bambang Sujatmoko.

"Ya setelah menjalani OOC kemarin, keterang-

an dari panitia katanya 10 hari setelah tes hasilnya akan keluar. Untuk itu kami berharap hasil dari OOC kemarin bisa baik untuk atlet-atlet DIY, keduanya bisa lolos tidak terkena doping. Karena kalau lolos, bisa dipastikan keduanya bisa main di PON," jelas Seno.

Jika dalam OOC kemarin hasil yang didapat dua atlet DIY adalah posi-



KR-Istimewa
Pelatih binaraga DIY, Seno Ariwibowo (tengah) dan dua atlet DIY, Bambang Sujatmoko (kiri) dan Nur Ikhsan.

tif doping, dalam OOC kemarin diberitahukan bahwa atlet yang dinyatakan positif doping maka tidak bisa ambil bagian dalam PON mendatang. "Ya harapan kami Mas Ikhsan dan Bambang bisa lolos. Karena, jika tidak ya, berat juga, keduanya sudah latihan lama dan diet ketat untuk menuju PON, tapi kalau dinyatakan tidak lolos dari OOC, ya tidak

bisa ikut PON," bebernya.

Dijelaskan Seno, dalam OOC kemarin, dua atlet binaraga DIY menjalani pengambilan sampel urine sebanyak 100 cc untuk dilakukan tes. Selain diambil sampel urine, dalam kesempatan tersebut semua atlet juga diwawancara sekaligus diminta mengisi formulir pernyataan terkait apa saja yang dikonsumsi selama 7 hari terakhir sebelum OOC.

"Jadi selain pengambilan sampel urine, memang ada wawancara dari tim LADI terkait aktivitas atlet selama 7 hari terakhir. Seminggu sebelum tes itu apa saja yang dikonsumsi. Mulai dari obat-obatan hingga suplemen ditanyakan dan diminta untuk mengisi formulir," bebernya.

Untuk pelaksanaan OOC digelar di Hotel Cozy Amos Jakarta pada 30 dan 31 Agustus lalu.

(Hit)-d

UNDANG ASPROV PSSI DIY

KONI Dorong Sepakbola Lolos PON XXI

YOGYA (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY menggelar pertemuan dengan Asosiasi Provinsi (Asprov) PSSI DIY di Kantor KONI DIY, Kamis (2/9). Pertemuan tersebut secara khusus ditujukan untuk mendorong cabang olahraga (cabor) sepakbola bisa lolos untuk pertamakalinya ke ajang Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI Aceh-Sumut 2024 mendatang.

Ketum KONI DIY, Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO dalam pertemuan tersebut mengatakan, dalam sepanjang sejarah PON, DIY memang belum pernah meloloskan tim sepakbolanya. "Untuk itulah, kami berharap untuk di PON mendatang tim kami bisa lolos ke PON tersebut dapat terwujud," tegas Djoko.

Keinginan membawa DIY lolos ke ajang PON tersebut menurut Djoko didasari oleh catatan sejarah yang menempatkan DIY sebagai tempat lahirnya induk organisasi sepakbola

di Indonesia. Sehingga, jika hingga saat ini DIY belum bisa lolos ke PON, jelas hal tersebut bukan prestasi yang baik bagi daerah tempat lahir PSSI.

Guna mewujudkan target dan harapan lolos PON di tahun 2024 mendatang, Djoko Pekik meminta persiapan awal dilakukan oleh PSSI yang nantinya akan di-back up oleh KONI DIY. "Sebelum lolos PON itu kan harus lolos dulu dari babak kualifikasi PON atau Pra PON dulu. Untuk itulah, target awal kita adalah lolos dari babak kualifikasi Pra PON dulu," ujarnya.

Dalam kesempatan tersebut, Djoko Pekik yang didampingi Wakil Ketua Umum (WKU) I Ir Pramana, Sekum Teguh Raharjo SPd MM, Bidang Promosi, Media dan Humas Sasongko Iswardu SE mengatakan, ke depan untuk mewujudkannya akan dibentuk tim kecil guna persiapan. Tim tersebut terdiri dari perwakilan KONI DIY, PSSI DIY dan

dan swasta yang bertugas untuk melakukan pembaharuan dan persiapan tim.

Dengan jangka waktu yang tinggal tiga tahun lagi, proses persiapan untuk pembentukan tim menuju babak kualifikasi Pra PON harus sudah mulai dilakukan. "Kami sangat mengapresiasi adanya kebijakan dari Aprov yang menerapkan batasan usia atlet Porda itu jadi di bawah 20 tahun. Karena itu sangat pas untuk persiapan pembentukan tim Pra PON

yang biasanya pakai batasan usia di bawah 23 tahun," jelasnya.

Sementara itu perwakilan Asprov PSSI DIY yang dalam kesempatan tersebut dihadiri Sekum, Armando Pribadi menyambut baik keinginan dan komitmen KONI DIY untuk berupaya membawa sepakbola bisa lolos ke PON 2024 mendatang. Selama ini dirinya menilai, kegagalan DIY lolos PON adalah kurangnya waktu persiapan.

(Hit)-d



KR-Adhitya Asros
Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO (kedua dari kiri), Armando Pribadi (kedua dari kanan) didampingi WKU I Ir Pramana, Sekum Teguh Raharjo SPd MM, Bidang Promosi, Media dan Humas Sasongko Iswardu SE mengatakan, ke depan untuk mewujudkannya akan dibentuk tim kecil guna persiapan. Tim tersebut terdiri dari perwakilan KONI DIY, PSSI DIY dan